



**PENDEKATAN *GENRE-BASED* DAN *PROJECT-BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS TEKS DESKRIPSI
PRODUK PERTANIAN BERBAHASA INGGRIS SISWA SMKN 1
MOJOSONGO JURUSAN AGRIBISNIS TANAMAN**

**Rahmaditya Khadifa Abdul Rozzaq Wijaya*, Sri Kuncoro Dibyo Sarjono Maskuri,
Adrian Putra Kusuma, Yusuf Andi Prasetyo**

*Program Studi S1 Bahasa Inggris, Fakulras Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia*

*E-mail korespondensi: rahmaditya_khadifa@udb.ac.id

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
21 Januari 2026

Revisi:
6 Mei 2026

Diterima:
7 Mei 2026

Kata Kunci:

*Project based
learning;
Genre based
approach;
Teks deskripsi;
Katalog produk
pertanian;
Agribisnis
tanaman*

This community service aims to improve students' creative writing skills in English and integrate Islamic values in their literary works. Through this training, students are expected to develop creative poetry writing skills while instilling a deeper understanding of Islamic values such as honesty, simplicity, and respect. The implementation method involved several stages starting with preparation and planning that included needs identification, curriculum development, and recruitment of experienced resource persons. The training consisted of theory, practice, and mentoring sessions designed to provide in-depth understanding and personalized guidance for students. Theory sessions cover creative writing techniques and poetry structure, while practical sessions provide opportunities for students to apply their knowledge through writing exercises and group discussions. Mentoring sessions provide specialized assistance to help students improve the quality of their work. Evaluation is conducted through work assessment and feedback from participants, which will be used to improve future programs.

Abstrak

Penguasaan keterampilan menulis teks deskripsi produk pertanian dalam bahasa Inggris menjadi kebutuhan penting bagi siswa jurusan Agribisnis Tanaman di SMK N 1 Mojosongo untuk menghadapi tuntutan dunia kerja dan pasar global. Namun, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, khususnya dalam menyusun teks yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan struktur teks internasional. Hal ini disebabkan kurangnya pembelajaran yang terintegrasi antara teori bahasa dan praktik kontekstual di bidang pertanian. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mengusulkan pendekatan Genre-Based dan Project-Based Learning (PjBL) sebagai strategi pembelajaran inovatif. Pendekatan Genre-Based memandu siswa memahami struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi produk, sedangkan Project-Based Learning memberi pengalaman nyata melalui pembuatan proyek promosi produk pertanian. Dengan kombinasi kedua pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam konteks agribisnis. Tujuan kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris; (2) melatih siswa untuk memproduksi teks deskripsi yang komunikatif, akurat, dan sesuai kaidah; serta (3) membekali siswa keterampilan promosi produk pertanian berbasis bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan industri.

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Mojosongo merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan unggulan di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, yang memiliki beberapa jurusan, salah satunya Agribisnis Tanaman. Jurusan ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan budidaya tanaman,

pengelolaan hasil pertanian, dan pemasaran produk agribisnis, sehingga lulusan mampu menjadi tenaga kerja terampil maupun wirausaha mandiri di sektor pertanian.

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa jurusan Agribisnis Tanaman telah memiliki pengetahuan teknis yang memadai terkait budidaya tanaman dan pengolahan hasil panen, namun masih menghadapi kendala pada aspek promosi dan pemasaran produk, khususnya dalam penulisan teks deskripsi produk pertanian dalam bahasa Inggris. Keterampilan ini sangat penting mengingat perkembangan pasar agribisnis yang semakin mengarah pada perdagangan lintas negara dan pemasaran berbasis digital, di mana kemampuan berbahasa Inggris menjadi nilai tambah signifikan. Kondisi eksisting menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menyusun deskripsi produk secara sederhana, cenderung terbatas pada informasi umum seperti nama produk, berat, dan harga, tanpa memperhatikan kaidah penulisan yang persuasif, terstruktur, dan sesuai tujuan promosi. Bahkan, pada beberapa tugas sekolah, siswa masih kesulitan mengidentifikasi unsur penting dalam teks deskripsi produk, seperti keunggulan produk, bahan baku, manfaat, dan cara penggunaan. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris dalam teks promosi masih minim dan seringkali terjemahan langsung dari bahasa Indonesia tanpa memperhatikan tata bahasa dan gaya bahasa yang sesuai konteks pemasaran internasional.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar bagi pemasaran hasil pertanian, termasuk melalui media sosial, marketplace, dan website bisnis. Namun, peluang ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa, baik karena keterbatasan keterampilan digital marketing maupun minimnya kemampuan membuat konten promosi dalam bahasa Inggris. Padahal, banyak produk agribisnis lokal berpotensi menjangkau pasar yang lebih luas apabila didukung dengan deskripsi produk yang menarik dan sesuai standar internasional. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah SMK Negeri 1 Mojosoongo, khususnya Jurusan Agribisnis Tanaman yang memiliki ± 120 siswa aktif. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas laboratorium agribisnis, lahan praktik budidaya, serta unit produksi yang menghasilkan berbagai produk pertanian seperti sayuran organik, tanaman hias, pupuk kompos, dan olahan pasca panen (misalnya keripik sayur, pupuk organik cair, dan benih kemasan). Produk-produk tersebut memiliki kualitas baik, dan sudah dipromosikan berbasis digital. Namun, promosi berbasis digital dalam bahasa Inggris hampir belum dilakukan. Dari wawancara dengan guru produktif agribisnis, diketahui bahwa sekolah ingin mengembangkan pemasaran berbasis e-commerce dan media sosial, serta membekali siswa dengan kemampuan membuat teks deskripsi produk berbahasa Inggris yang profesional, menarik, dan kompetitif untuk pasar global.

Berdasarkan hasil analisis situasi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra. Pertama, keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris masih rendah. Sebagian besar siswa belum memahami struktur dan unsur penting dalam teks deskripsi produk, seperti pengenalan produk, spesifikasi, manfaat, dan keunggulannya. Penggunaan bahasa Inggris pun masih bersifat literal atau hasil terjemahan langsung dari bahasa Indonesia, sehingga belum sesuai dengan kaidah promosi yang menarik bagi pembeli internasional. Kedua, penerapan teknik promosi berbasis digital untuk produk agribisnis masih minim. Strategi pemasaran produk sekolah belum terintegrasi dengan media sosial atau platform penjualan online, dan konten promosi berbahasa Inggris nyaris belum ada. Ketiga, siswa kurang memahami hubungan antara keterampilan menulis deskripsi produk dengan peluang berwirausaha. Mereka belum sepenuhnya menyadari bahwa kemampuan menulis promosi dalam bahasa Inggris dapat menjadi modal penting untuk mengembangkan usaha sendiri maupun bekerja di sektor agribisnis modern. Keempat, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah selama ini belum secara khusus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik jurusan agribisnis, sehingga belum ada model pembelajaran yang menghubungkan langsung antara keterampilan bahasa dengan praktik kewirausahaan.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan sebuah pendekatan pembelajaran yang dapat mengintegrasikan keterampilan bahasa Inggris dengan praktik kewirausahaan. Pendekatan Genre-Based relevan karena memberikan pemahaman tentang struktur dan tujuan teks, sehingga siswa dapat menyusun deskripsi produk yang sesuai kaidah promosi internasional. Sementara itu, Project-Based Learning (PjBL) [1-3] dapat memberikan pengalaman nyata melalui pembuatan dan publikasi deskripsi produk pertanian secara langsung di platform digital, sehingga siswa belajar dari praktik dan hasil nyata. Kombinasi kedua pendekatan ini diharapkan mampu:

- Meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris.

- Mengasah kreativitas siswa dalam mempromosikan produk.
- Menumbuhkan jiwa wirausaha dengan memanfaatkan media digital.
- Memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pemasaran produk agribisnis lokal ke pasar yang lebih luas.

Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan siswa SMK Negeri 1 Mojosongo jurusan Agribisnis Tanaman tidak hanya mahir dalam budidaya dan pengolahan hasil pertanian, tetapi juga mampu memasarkan produknya secara profesional di tingkat nasional maupun internasional. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa jurusan Agribisnis Tanaman SMK Negeri 1 Mojosongo yang memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku wirausaha di bidang pertanian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru produktif, ditemukan bahwa mitra telah memiliki kemampuan teknis produksi hasil pertanian yang cukup baik, mulai dari budidaya, perawatan, hingga panen. Produk yang dihasilkan beragam, antara lain sayuran organik, tanaman hias, pupuk kompos, pupuk organik cair, dan benih kemasan (Gambar 1). Namun, di sepanjang rantai nilai usaha, mulai dari produksi, manajemen usaha, hingga pemasaran, terdapat sejumlah permasalahan prioritas yang perlu diatasi agar potensi tersebut dapat berkembang secara optimal.



Gambar 1. Produk hasil olahan siswa jurusan Agribisnis Tanaman

Dari sisi produksi, meskipun kualitas produk cukup baik, proses dokumentasi dan penyajian informasi produk untuk kepentingan promosi masih sangat terbatas. Siswa belum terbiasa menyusun deskripsi produk yang informatif, menarik, dan persuasif, khususnya dalam bahasa Inggris. Padahal, kemampuan tersebut krusial dalam memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas, terutama pada era pemasaran digital. Selain itu, belum ada standar format deskripsi produk yang memuat informasi lengkap seperti spesifikasi, manfaat, keunggulan, dan petunjuk penggunaan. Pada aspek manajemen usaha, pencatatan dan pengelolaan data produk untuk keperluan pemasaran belum berjalan secara sistematis. Siswa belum memahami bahwa deskripsi produk yang konsisten dan profesional dapat meningkatkan citra usaha dan mempermudah proses promosi. Selain itu, kesadaran tentang branding dan identitas usaha masih rendah, sehingga produk yang dihasilkan belum memiliki daya saing yang kuat ketika dipasarkan di luar lingkungan sekolah.

Dari segi pemasaran, upaya promosi masih dilakukan secara konvensional, terbatas pada penjualan langsung di bazar sekolah atau permintaan dari komunitas lokal. Pemanfaatan media sosial, marketplace, atau website untuk memperluas jangkauan pasar masih sangat minim. Konten promosi digital berbahasa Inggris hampir belum ada, sehingga peluang menjangkau pembeli dari luar negeri belum tergarap. Siswa juga belum menguasai teknik penulisan deskripsi produk yang memadukan aspek bahasa, strategi pemasaran, dan daya tarik visual.

Permasalahan ini menjadi krusial karena kemampuan membuat teks deskripsi produk pertanian dalam bahasa Inggris tidak hanya bermanfaat untuk pemasaran produk sekolah, tetapi

juga menjadi modal penting bagi siswa untuk berwirausaha setelah lulus. Tanpa keterampilan tersebut, siswa akan kesulitan bersaing di pasar kerja maupun pasar usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan intervensi melalui pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan bahasa Inggris, pemahaman genre teks deskripsi produk, dan penerapan langsung dalam proyek pembuatan konten promosi digital. Pendekatan Genre-Based dan Project-Based Learning diyakini mampu menjawab kebutuhan ini, karena memberikan pemahaman tentang struktur teks promosi sekaligus mendorong siswa untuk memproduksi konten secara nyata, relevan dengan kondisi pasar, dan terhubung langsung dengan dunia usaha.

Berdasarkan permasalahan prioritas yang dihadapi siswa SMK Negeri 1 Mojosongo jurusan Agribisnis Tanaman, solusi yang ditawarkan dirancang untuk menjawab kendala pada tiga aspek utama rantai usaha: produksi, manajemen usaha, dan pemasaran. Pendekatan yang akan digunakan menggabungkan Genre-Based Approach dan Project-Based Learning (PjBL), sehingga pembelajaran berlangsung terstruktur dan kontekstual, sekaligus memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memproduksi luaran yang relevan dengan dunia usaha.

1. Solusi untuk Peningkatan Produksi: Penyusunan Teks Deskripsi Produk Berstandar Internasional

Permasalahan yang dihadapi adalah siswa belum memahami struktur dan unsur penting dalam teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris, sehingga konten promosi yang dihasilkan kurang informatif dan tidak menarik bagi pasar global. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang ditawarkan meliputi pemberian pelatihan intensif tentang penulisan teks deskripsi produk pertanian berbasis Genre-Based Approach, dengan penekanan pada struktur, tujuan komunikatif, dan pilihan bahasa yang tepat untuk promosi. Selain itu, pelatihan ini akan mengintegrasikan pengetahuan teknis produk dengan keterampilan bahasa melalui studi kasus dan contoh nyata produk agribisnis internasional. Sebagai pendukung pembelajaran, akan disusun modul ajar “English for Agricultural Product Description” yang berisi template dan panduan praktis. Target luaran dari kegiatan ini adalah 100% siswa mampu menghasilkan minimal dua teks deskripsi produk berbahasa Inggris yang sesuai dengan kaidah promosi internasional, serta tersusunnya modul pembelajaran penulisan deskripsi produk agribisnis.

2. Solusi untuk Peningkatan Manajemen Usaha: Standarisasi Deskripsi Produk dan Branding

Permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya format standar untuk informasi produk serta ketiadaan identitas merek yang kuat pada produk sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang ditawarkan meliputi pembuatan template standar deskripsi produk yang mencakup spesifikasi, keunggulan, manfaat, dan petunjuk penggunaan; pelatihan branding dasar bagi siswa, termasuk pemilihan nama merek, logo, dan slogan dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan pasar global; serta pembangunan basis data produk sekolah yang terintegrasi dengan foto dan deskripsi standar guna memudahkan pemasaran. Target luaran dari program ini adalah terbentuknya brand identity untuk minimal tiga kategori produk sekolah serta tercapainya 100% produk dengan deskripsi terstandar dalam bahasa Inggris yang siap digunakan untuk promosi.

3. Solusi untuk Peningkatan Pemasaran: Digital Marketing Berbasis Proyek

Permasalahan yang dihadapi adalah promosi produk yang masih dilakukan secara konvensional, dengan minimnya pemanfaatan media sosial dan marketplace, serta belum adanya konten promosi digital berbahasa Inggris. Untuk mengatasi hal tersebut, ditawarkan solusi berupa pelatihan pembuatan konten digital meliputi teks, foto, dan video untuk promosi produk melalui media sosial dan marketplace. Selain itu, akan diterapkan metode Project-Based Learning melalui proyek “Online Product Launch”, di mana siswa secara langsung membuat, mengunggah, dan mempromosikan produk mereka di berbagai platform digital. Program ini juga melibatkan kolaborasi dengan guru TIK dan guru produktif agribisnis untuk memadukan aspek teknis pemasaran online dengan keterampilan bahasa Inggris. Target luaran dari kegiatan ini adalah minimal lima produk sekolah dapat dipublikasikan di platform media sosial atau marketplace dengan deskripsi berbahasa Inggris, serta terjadi peningkatan jumlah interaksi—baik like, komentar, maupun pesan pemesanan—sebesar minimal 30% pada akun promosi sekolah selama periode proyek.

Pendekatan berbasis genre terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di berbagai konteks pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis setelah penerapan pendekatan ini [4-6]. Salah satu variasinya, yaitu *process-genre approach*, menggabungkan unsur-unsur pendekatan berbasis proses dan berbasis genre untuk mengatasi berbagai aspek menulis, termasuk isi, organisasi, kosakata, bahasa, dan mekanik [7, 8]. Efektivitas pendekatan berbasis genre telah dibuktikan secara konsisten melalui penelitian tindakan kelas dan studi eksperimental, dengan hasil kuantitatif yang menunjukkan peningkatan signifikan pada skor menulis siswa [9, 10]. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan berbasis genre merupakan alat yang berharga untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam EFL.

Project-Based Learning (PBL) merupakan pendekatan efektif untuk meningkatkan pengalaman dan hasil belajar mahasiswa, mendorong pengembangan keterampilan kognitif, sosial-emosional, kompetensi teknis, dan kemampuan pemecahan masalah. Ketika dipadukan dengan pembelajaran kolaboratif atau *blended learning*, PBL terbukti meningkatkan kinerja akademik, rasa percaya diri, serta kemampuan menerapkan pengetahuan secara mandiri pada permasalahan nyata [11-14]. Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) juga sudah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam konteks Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) [15-17]. Berbagai penelitian juga menunjukkan secara lebih spesifik bahwa PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan nilai menulis teks deskriptif [18-20].

Teks deskriptif merupakan fondasi untuk memahami dalam menulis deskripsi produk. Teks deskriptif merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa, khususnya dalam mendeskripsikan produk dan karya seni. Namun, siswa sering menghadapi kesulitan dalam mengorganisasi ide, memilih kosakata yang tepat, dan menggunakan tata bahasa yang benar ketika menulis teks deskriptif [21, 22].

Dari beberapa telaah penelitian yang pernah dilakukan, belum terlihat peneliti yang fokus pada pembelajaran mengenai teks deskriptif yang fokus terhadap deskripsi produk, khususnya deskripsi berbahasa Inggris. Dari sekian telaah penelitian belum terlihat tujuan yang otentik yang mengarah pada keterampilan siswa setelah lulus sesuai dengan tujuannya. Penelitian-penelitian terdahulu juga belum spesifik mengarah pada jurusan Agribisnis Tanaman. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian yang mengintegrasikan pembelajaran teks deskriptif berbahasa Inggris berbasis produk secara kontekstual dan aplikatif, melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pada genre. Sehingga, siswa jurusan Agribisnis Tanaman dapat menguasai keterampilan komunikasi yang relevan dan bermanfaat bagi dunia kerja maupun pengembangan usaha mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara runtut, mengacu pada kebutuhan mitra SMK N 1 Mojosongo dalam peningkatan kompetensi menulis teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris menggunakan pendekatan *Genre-Based* dan *Project-Based Learning*.

1. Tahap Persiapan
 - a. Observasi Lapangan

Tim melakukan kunjungan awal ke SMKN 1 Mojosongo (Gambar 2) untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan siswa, fasilitas sekolah, jenis produk agribisnis yang dihasilkan, dan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris terapan. Observasi ini bertujuan memotret masalah utama yang muncul pada keterampilan menulis teks deskripsi produk berbahasa Inggris.

- b. Wawancara dengan Guru Produktif dan Guru Bahasa Inggris

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pembelajaran yang sudah berjalan, kesulitan siswa, kebutuhan promosi produk, serta kesiapan sekolah untuk implementasi pembelajaran berbasis proyek.



Gambar 2. Dokumentasi kunjungan awal ke SMKN 1 Mojosongo

c. Dokumentasi Produk Pertanian

Tim mengumpulkan foto, data teknis, dan karakteristik produk pertanian yang diproduksi siswa (Gambar 3), sebagai bahan utama dalam latihan penulisan deskripsi produk.



Gambar 3. Dokumentasi produk pertanian yang diproduksi oleh siswa

d. Penentuan Target dan Sinkronisasi Solusi

Tim dan pihak sekolah melakukan sinkronisasi target, termasuk: (1) peningkatan kompetensi menulis; (2) penyusunan deskripsi produk standar; (3) pelaksanaan proyek digital marketing; dan (4) pembuatan modul ajar.

e. Koordinasi Tim Pelaksana

Tim membagi tugas: penyusunan materi Genre-Based, penyusunan proyek PjBL, dokumentasi, dan publikasi luaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua bidang utama sebagaimana format metode Wijianti: produksi konten dan pemasaran/pengelolaan hasil.

a. Bidang Produksi: Pelatihan Penulisan Teks Deskripsi Produk Berbahasa Inggris

- Analisis Kebutuhan Teks

Siswa dikenalkan pada unsur-unsur teks deskripsi produk internasional: identifikasi produk, karakteristik, spesifikasi teknis, manfaat, keunggulan, dan gaya bahasa persuasif.

- Pelatihan Genre-Based Approach

Kegiatan meliputi: (1) pemahaman struktur teks, (2) analisis contoh produk agribisnis global, dan (3) latihan guided writing sesuai template.

- Penerapan Project-Based Learning (PjBL)

Siswa dibagi dalam kelompok dan diberi tugas membuat: (1) deskripsi produk berbasis produk nyata sekolah, (2) foto produk untuk kepentingan promosi, dan (3) revisi berdasarkan feedback dari tim.

- Penyusunan Modul Pembelajaran

Tim menyusun modul English for Agricultural Product Description sebagai luaran wajib kegiatan.

b. Bidang Pemasaran: Digitalisasi dan Publikasi Produk

- Pelatihan Branding dan Identitas Produk

Materi mencakup pembuatan nama brand, slogan, dan konsep identitas visual berbahasa Inggris.

- Pembuatan Konten Digital

Siswa membuat konten foto, video pendek, dan caption berbahasa Inggris. Kegiatan dilakukan melalui kolaborasi dengan guru TIK dan guru produktif agribisnis.

- Proyek "Online Product Launch"

Siswa mengunggah materi promosi ke berbagai platform digital seperti Instagram, Facebook, atau marketplace sekolah.

3. Tahap Pemantauan/Pendampingan

Pemantauan dilakukan secara langsung maupun melalui koordinasi online. Fokus pendampingan: kualitas teks deskripsi, konsistensi branding, keberlanjutan pengelolaan akun digital, serta kemampuan siswa mengetik, menyusun kalimat, dan revisi mandiri. Format pendampingan ini mengikuti pola Wijianti yang mengutamakan kunjungan lanjutan dengan target evaluasi: peningkatan interaksi minimal 30 persen.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi mencakup: (a) Evaluasi Formatif yang dilakukan dengan cara membandingkan teks sebelum dan sesudah pelatihan, penilaian struktur, kosakata, dan daya persuasi. (b) Evaluasi Sumatif dilakukan dengan cara pengecekan jumlah teks deskripsi sesuai standar internasional, publikasi minimal lima produk ke media sosial, dan hasil interaksi audiens.

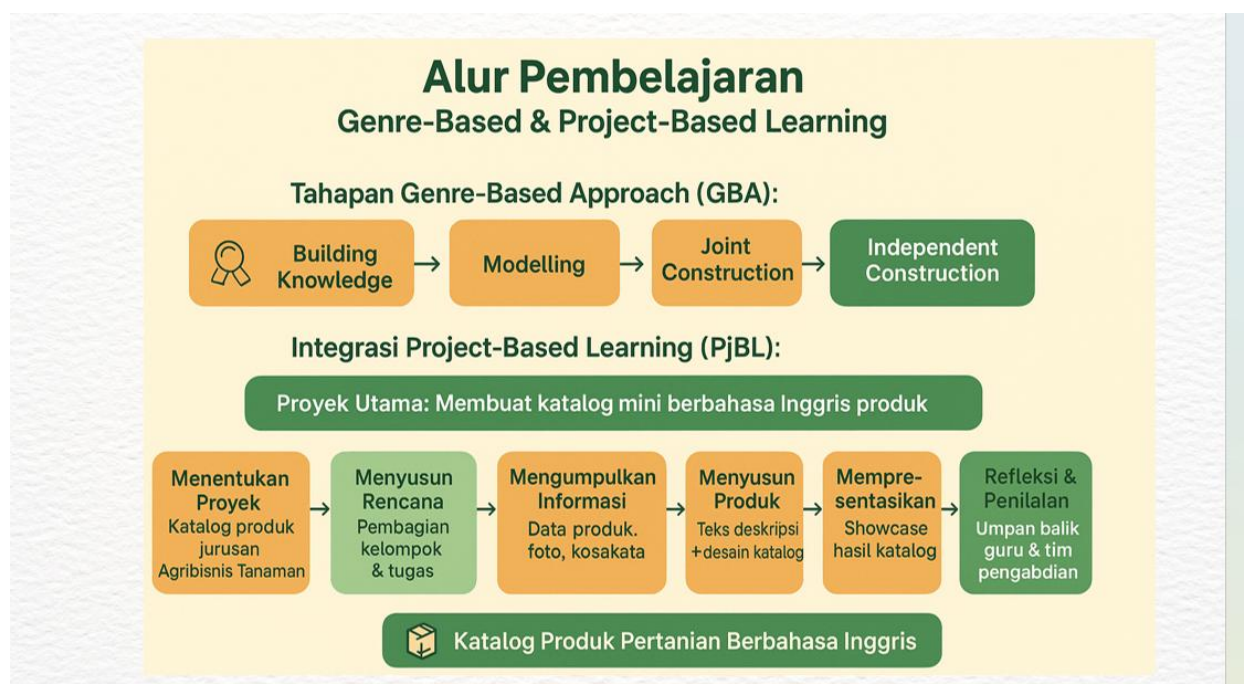
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pembelajaran berbasis Genre-Based Approach (GBA) dan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran penulisan teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris di SMK Negeri 1 Mojosongo (Gambar 4), jurusan Agribisnis Tanaman, berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta. Kegiatan ini melibatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dan guru lintas mata pelajaran.

Program ini dirancang dan dilaksanakan oleh tim peneliti/pelaksana yang memiliki latar belakang keilmuan Bahasa Inggris dan pendidikan vokasional, dengan tujuan utama meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran menunjukkan tingginya minat dan motivasi mereka terhadap model pembelajaran yang bersifat aplikatif dan kontekstual.

1. Implementasi Genre-Based Approach dalam Pembelajaran Menulis

Pendekatan Genre-Based Approach diterapkan untuk membekali siswa dengan pemahaman mendalam mengenai struktur dan karakteristik teks deskripsi produk pertanian. Pada tahap awal, siswa diperkenalkan pada struktur generik teks, yang meliputi pengenalan produk, karakteristik utama, spesifikasi teknis, manfaat, serta unsur persuasi yang relevan dengan konteks pemasaran.



Gambar 4. Alur pembelajaran Genre-Based Approach (GBA) dan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran penulisan teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris di SMK Negeri 1 Mojosongo.

Melalui analisis contoh teks model dan diskusi terpandu, siswa tidak hanya mempelajari bentuk linguistik teks, tetapi juga memahami fungsi sosial teks deskripsi produk dalam komunikasi bisnis dan promosi pertanian. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran berbasis genre diterapkan, sebagian besar siswa masih menulis teks deskripsi secara sederhana, bersifat informatif terbatas, dan belum terstruktur dengan baik. Setelah penerapan GBA, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun teks yang lebih sistematis, kohesif, dan sesuai dengan kaidah bahasa Inggris vokasional.

2. Implementasi Project-Based Learning (PjBL)

Untuk memperkuat penerapan teori ke dalam praktik nyata, pembelajaran dilanjutkan dengan Project-Based Learning. Dalam skema ini, siswa ditugaskan untuk mengembangkan teks deskripsi produk pertanian nyata yang dihasilkan oleh jurusan Agribisnis Tanaman, seperti pupuk organik, tanaman hias, sayuran, dan produk olahan hasil pertanian.

Siswa bekerja secara berkelompok mulai dari tahap identifikasi produk, pengumpulan informasi teknis, penyusunan draf teks, hingga proses revisi berdasarkan umpan balik dari guru dan teman sejawat. Selama proses ini, guru Bahasa Inggris membimbing aspek struktur teks dan kebahasaan, sementara guru produktif agribisnis memberikan penguatan pada aspek teknis produk. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin yang kontekstual dan relevan dengan dunia kerja.

3. Aktivitas Praktik, Presentasi, dan Umpan Balik

Setelah memperoleh pemaparan materi mengenai: (1) struktur generik teks deskripsi produk, (2) ciri kebahasaan (language features), (3) kosakata teknis pertanian, serta (4) strategi bahasa promosi. Siswa diminta untuk mempraktikkan penulisan teks deskripsi produk sesuai dengan produk yang mereka pilih. Selama kegiatan praktik, siswa diperbolehkan memanfaatkan perangkat digital, termasuk gawai dan aplikasi pendukung, untuk mencari referensi dan membantu proses perumusan teks, dengan tetap berada dalam bimbingan guru.

Tahap selanjutnya adalah presentasi hasil proyek. Siswa secara bergiliran mempresentasikan teks deskripsi produk mereka di depan kelas. Pada tahap ini, guru dan tim pelaksana memberikan umpan balik konstruktif terkait aspek kebahasaan, kejelasan informasi produk, dan daya persuasi teks. Proses ini mendorong siswa untuk merevisi dan menyempurnakan hasil tulisannya secara mandiri.

4. Respons Siswa terhadap Pembelajaran GBA dan PjBL

Untuk mengetahui efektivitas program, dilakukan pengumpulan data respons siswa melalui instrumen penilaian. Hasil menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian sangat positif terhadap pembelajaran yang diterapkan. Secara umum, siswa menilai bahwa: (1) materi pembelajaran mudah dipahami, (2) kegiatan proyek meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi produk, (3) metode pembelajaran menarik dan interaktif, serta (4) bimbingan guru sangat membantu dalam proses belajar. Rata-rata skor respons siswa berada pada kategori sangat baik, yang mengindikasikan bahwa integrasi GBA dan PjBL mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta kepercayaan diri siswa dalam menulis teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris.

5. Dampak dan Keberlanjutan Program

Selain peningkatan keterampilan menulis, program ini juga menghasilkan produk pembelajaran nyata, berupa kumpulan teks deskripsi produk pertanian berbahasa Inggris yang siap digunakan sebagai materi promosi sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya belajar menulis untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk kebutuhan praktis dan kewirausahaan.

Monitoring keberlanjutan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mandiri dalam menulis dan merevisi teks. Beberapa siswa bahkan menunjukkan inisiatif untuk mengembangkan konten promosi produk sekolah melalui media digital. Dukungan guru dan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program ini agar dapat diterapkan pada angkatan berikutnya. Adapun salah satu contoh konten promosi yang dihasilkan oleh siswa ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Konten promosi yang dihasilkan oleh siswa SMK Negeri 1 Mojosongo

KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membekali siswa dengan kemampuan menulis puisi berbahasa Inggris yang tidak hanya estetik tetapi juga sarat dengan nilai-nilai keislaman. Melalui pendekatan berbasis nilai Islami, peserta tidak hanya mempelajari teknik penulisan puisi, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman seperti kasih sayang, persaudaraan, dan kebersamaan ke dalam karya mereka. Partisipasi aktif dan antusiasme para peserta menunjukkan bahwa mereka mampu menerapkan konsep-konsep ini dalam penulisan kreatif, memperkaya kemampuan bahasa mereka serta meningkatkan kesadaran spiritual. Pelatihan ini berhasil menciptakan sinergi antara keterampilan bahasa dan pengembangan karakter, sehingga menghasilkan karya puisi yang tidak hanya indah dari segi bahasa, tetapi juga bermakna dalam konteks moral dan spiritual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Duta Bangsa Surakarta atas dukungan dan sumber dana internal yang diberikan sehingga Pelatihan Penulisan Kreatif English Poetry berbasis Nilai-Nilai Keislaman di MAN Sukoharjo dapat terlaksana dengan baik. Dukungan ini sangat berarti dalam upaya kami untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengembangan kreativitas siswa. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Evi Murti Wardhani, yang telah berperan aktif sebagai anggota dosen dalam tim, serta kepada Afnaf Dzaky Kamaluddin dan Misbah Faturrahman Bataiv sebagai bagian dari tim mahasiswa yang turut serta dalam menyukseskan pelatihan ini. Kontribusi dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh tim sangat membantu dalam mencapai tujuan dari kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugraha I, Emilia E, Gunawan W. A genre-based approach in teaching multimodal texts. *English Review: Journal of English Education*. 2024;12(1):45-56.
- [2] Zebua S, Rozimela Y. The implementation of genre-based approach in teaching writing analytical exposition text at SMAN 8 Padang. *Proceedings of the 7th International Conference on English Language and Teaching (ICOELT 2019)*. 2020;7(1):210-219.
- [3] H ., Purba R, Van Thao N, Purba A. Using genre-based approach to overcome students' difficulties in writing. *Journal of Education and e-Learning Research*. 2020;7(3):234-242.
- [4] Irawansyah I. Genre based approach: A way to enhance students' writing ability. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*. 2016;9(2):155-164.
- [5] Yassin M, Sood M. Implementing genre based approach to improve students' writing skill at EFL students in Indonesia. *International Journal of English Education and Linguistics (IJoEEL)*. 2024;5(1):12-23.
- [6] Dzukhriyah S, Rini S. Genre-based approach effectiveness in writing descriptive text. *LITE*. 2023;19(2):101-110.
- [7] Agesta S. Process-genre approach: Breaking students' barriers in writing. 2017;5(1):87-95.
- [8] Santosa R, Wiratno T, Priyanto AD, Djatmika. *Genre dan register untuk penelitian dan pengajaran*. Surakarta: UNS Press; 2023.
- [9] Hassan NM. Using the genre-based approach for developing EFL writing skills among student teachers at faculty of education students. 2020;8(2):99-107.
- [10] Sabouri H, Zohrabi M, Vafa AR. Genre-based approach to teaching writing in EFL context. 2014;4(1):45-52.
- [11] Vani MM, Baig YM, Wesley C, Iqbal SR. Sustainable project-based learning: A more practical approach. *Journal of Engineering Education Transformations*. 2021;34(2):67-74.
- [12] Acharya S, MN G. Enhanced learning and improved productivity of students' using project based learning approaches for programming courses. *Journal of Engineering Education Transformations*. 2021;34(3):105-112.
- [13] Al-Busaidi S, Al-Seyabi F. Project-based learning as a tool for student-teachers' professional development: A study in an Omani EFL teacher education program. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. 2021;20(3):116-136.
- [14] Alamri MM. Using blended project-based learning for students' behavioral intention to use and academic achievement in higher education. *Education Sciences*. 2021;11(4):207-215.
- [15] Sari R, Suryaman M, Basikin. Project-based learning in learning writing for university level. *Indonesian Journal of Education and Learning*. 2023;6(2):150-160.
- [16] Praba' LT, Artini LP, Ramendra DP. Project-based learning and writing skill in EFL: are they related?. 2018;9(1):22-30.
- [17] Aghayani B, Hajmohammadi E. Project-based learning: Promoting EFL learners' writing skills. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*. 2019;22(1):88-99.
- [18] Shanti VM, Koto I, Syahrial S. Project based learning approach to improve students' ability to write descriptive text (a classroom action research at Grade X SMAN 1 Bengkulu Selatan). 2018;10(2):33-42.

- [19] Mukhlisin R, Supardi S, Usuludin U. Implementation of project-based learning model to improve writing skills of descriptive texts. IJE: Interdisciplinary Journal of Education. 2023;2(1):25-35.
- [20] Ardiana A, Ariana A, Irianti E. Project-based learning to promote high school students descriptive writing. Journal of English Education and Teaching. 2023;7(4):489-500.
- [21] Surani D, Fatoni AU. Students' strategy in describing a product: The case of ESP writing class. Loquen: English Studies Journal. 2020;13(2):78-85.
- [22] Yohana FM. Penerapan deskriptif teks dalam bahasa Inggris pada karya mahasiswa desain komunikasi visual. Magenta | Official Journal STMK Trisakti. 2019;11(1):55-63.